

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG

Pada era perkembangan teknologi seperti sekarang ini yang berkembang secara pesat. Tuntutan profesi menjadi semakin terspesialisasi (Freedman, 2010). Terdapat konsentrasi yang khusus dan semakin sempit (Atamian & Mansouri, 2013). Bidang studi Ekonomi dan Bisnis yang nantinya akan menghasilkan lulusan Manajemen, Akuntansi, dan Ilmu Ekonomi juga dianggap perlu mempertimbangkan hal ini.

Alasan seseorang yang memilih studi tertentu dalam Pendidikan tinggi semestinya telah memikirkan jalur karier (*career path*) yang sesuai dengan bidangnya (*career oriented major*) (Koc, 2011). Seseorang dianggap telah memiliki gagasan tentang jenis posisi apa yang mereka inginkan di masa mendatang dan memiliki gagasan tentang apa yang perlu mereka pelajari atau capai agar memenuhi syarat untuk posisi tersebut. Namun, kenyataannya, pengambilan keputusan ini tidak sejelas yang bisa dibayangkan (Atamian & Mansouri, 2013; Fernandes & Bance, 2015).

Sebagai contoh, dalam pemilihan karier, secara spesifik dalam bidang Manajemen, terkait erat dengan aspek-aspek budaya (Malach-Pines & Kaspi-Baruch, 2008). Penelitian tersebut menunjukkan perbedaan besar dalam

kasus pemilihan karier Manajemen pada budaya yang berbeda (*cross-cultural differences*).

Keputusan pemilihan karier pada mahasiswa bisnis telah diteliti melampaui batasan negara (Gunkel *et al.*, 2010). Penelitian tersebut sangat umum dikaitkan dengan faktor kepribadian (Brown & Lent, 2013; Järllström, 2002; Özbilgin *et al.*, 2005). Pengaruh nilai budaya suatu masyarakat terhadap keputusan karier juga perlu diteliti, alih-alih berfokus pada kepribadian, minat, dan sebagainya yang tampak sangat berpusat pada individu itu sendiri (Agarwala, 2008).

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pemilihan karier sejak awal, yaitu pada pemilihan studi pada jenjang sarjana, sangat krusial (Koech *et al.*, 2016). Pemerintah mengeluarkan moratorium pendirian sebagian program studi, termasuk program studi dalam rumpun Ilmu Sosial (Ilmu Ekonomi) dan terapan (Manajemen dan Akuntansi) (Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI, 2016). Pemerintah lebih menanggapi kebutuhan peningkatan kualitas institusi, dibandingkan kuantitas (Jayaram, 2015; Negara, 2014; SWAOnline, 2012; Widayat *et al.*, 2013).

Menurut riset yang dilakukan oleh Willis Towers Watson sejak 2014 dan Boston Consulting Group bersama World Federation of People Management Associations pada 2013, Banyaknya program studi Manajemen yang harusnya menghasilkan lulusan dengan keahlian khusus yang berlimpah. Dalam berita yang dilansir di Kompas (2017), Indonesia akan kekurangan tenaga kerja manajerial level menengah keatas hingga 56%, meskipun tenaga

kerja berlimpah. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Gewati (2017), masalah dalam manajemen karier tersebut disebabkan karena sulit untuk mencari tenaga kerja dengan keahlian khusus dan *soft skills* yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa sekarang perusahaan kekurangan lulusan yang memiliki keahlian khusus.

Manajemen karier telah mengalami sebuah perubahan. Asumsi-asumsi tradisional menganggap banyak orang mengikuti jalur karier yang stabil dan sejalan hingga pensiun. Artinya, karyawan menjalani garis karier linier, setia (loyal) pada satu organisasi saja. Nyatanya saat ini dinamika karier telah jauh berbeda. Karier menjadi transisi, fleksibel, dan dinamika penataan ulang mengaburkan rute lama yang rapi dan kokoh. Dari linier, sistem karier menjadi *multi-directional* (Baruch, 2004). Pola karier yang ada pada saat ini yang dijelaskan dalam orientasi karier *protean* (Baruch, 2006). Karier *protean* dikonseptualisasikan oleh Hall (1996, dalam Sullivan & Baruch, 2009) sebagai orientasi seseorang yang mengendalikan manajemen dan pengembangan kariernya sendiri, yang mampu untuk mengatur dan mengemas kembali pengetahuan, keahlian, dan kemampuannya untuk memenuhi permintaan tempat kerja yang berubah dan juga untuk kebutuhan pemenuhan dirinya (*self-fulfillment*).

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian terdahulu, peneliti ingin meneliti faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karier mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Alasan kenapa memilih Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) di Universitas Atma

Jaya Yogyakarta (UAJY) sebagai objek dari penelitian, karena di FBE UAJY terdapat jurusan Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan. Selain itu jurusan tersebut merupakan jurusan yang sedang populer atau banyak diminati oleh calon-calon mahasiswa. Menurut QS World University Rankings yang diberitakan oleh Harususilo (2020), jurusan Akuntansi dan Bisnis merupakan jurusan yang paling dicari di tahun 2020 beserta dengan 7 jurusan lainnya.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa pengaruh hubungan individu terhadap pemilihan karier mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
2. Apa pengaruh individualisme - kolektivisme terhadap pemilihan karier mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
3. Apa pengaruh orientasi karier terhadap pemilihan karier mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Atma Jaya Yogyakarta?

### 1.3. BATASAN MASALAH

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut:

- Pilihan karier diartikan sebagai pemilihan satu profesi di antara alternatif yang tersedia (Agarwala, 2008). Penelitian ini berfokus pada alasan mahasiswa memilih program studi yang mereka pilih untuk tahap sarjana yang sekaligus langkah awal dalam karier bidang tersebut.
- Hubungan merupakan dimensi penting dari fungsi manusia. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengeksplorasi kepentingan relatif dan pengaruh hubungan yang berbeda (ibu, ayah, kerabat, rekan kerja, dll) dalam membuat pilihan karir di antara mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Beberapa studi telah memperlakukan individualisme - kolektivisme sebagai variabel perbedaan individu (Ramamoorthy dan Carroll, 1998; Ramamoorthy dan Flood, 2002) dalam Agarwala (2008), menunjukkan bahwa bahkan di dalam suatu negara, variabilitas yang cukup besar mungkin ada dalam nilai-nilai budaya pada tingkat individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabilitas individualisme – kolektivisme yang ada pada mahasiswa Fakultas Bisnis dan

Ekonomika di Universitas Atma Jaya, dan variabilitas ini mungkin berpengaruh pada faktor pemilihan karier mahasiswa.

- Orientasi Karier adalah cara seseorang mengartikan kesuksesan di pekerjaan (Derr, 1986) dalam Agarwala (2008). Studi saat ini bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan subjektif mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Atma Jaya Yogyakarta tentang kesuksesan karir dan juga mencoba untuk memahami hubungan orientasi kesuksesan karir mereka dengan faktor-faktor dan hubungan yang mempengaruhi pilihan karir.
- Mahasiswa yang dimaksud adalah peserta program studi atau jurusan atau departemen strata satu (S1) di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.
- Mahasiswa yang dimaksud terdaftar pada semester 7 atau lebih di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Fakultas Bisnis dan Ekonomika. Dikarenakan pada semester tersebut mahasiswa sudah memasuki penjurusan dan mulai tertuju pada mata kuliah yang menjadi fokus konsentrasinya.

#### **1.4. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, menurut rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh hubungan individu terhadap pemilihan karier mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh individualisme-kolektivisme terhadap pemilihan karier mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh orientasi karier terhadap pemilihan karier mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Atma Jaya Yogyakarta

#### **1.5. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- **Manfaat Praktis**

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberi gagasan pada calon mahasiswa untuk memilih studi sesuai minat dan kemampuan dengan mempertimbangkan prospek kariernya.

Selain itu untuk mahasiswa pada semester akhir dapat mempersiapkan dengan matang pada saat memasuki dunia kerja nanti.

- **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberi sumbangan pemikiran, pelengkap, dan sumbangan konseptual sehingga bisa dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis.

Dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan, informasi, serta wawasan mengenai pemilihan karier khususnya pada mahasiswa.

#### **1.6. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yang masing-masing babnya terdiri dari beberapa sub bab. Berikut adalah sistematika penulisan dari penelitian ini.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang relevan dan mendukung analisis penelitian yang mencakup manajemen sumber daya manusia, karier, faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karier, hubungan individu, individualisme - kolektivisme,

orientasi karier, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

### **BAB III      METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, metode pengukuran data, metode pengujian instrument, dan metode analisis data.

### **BAB IV      HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis data terhadap pengujian hipotesis dan pembahasan yang menjelaskan hasil penelitian sesuai dengan teori-teori yang relevan

### **BAB V      PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan, keterbatasan dalam melakukan penelitian, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi untuk pihak-pihak yang terkait.